



---

**PELATIHAN PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI MAHASISWA STKIP PI MAKASSAR****Oleh****Eka Fitriana Hamsyah<sup>1</sup>, Gustina<sup>2\*</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas PatompoE-mail: <sup>2</sup>[gustina13082014@gmail.com](mailto:gustina13082014@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 11-08-2023

Revised: 15-09-2023

Accepted: 20-09-2023

**Keywords:**Pelatihan, Penelitian  
Tindakan Kelas (PTK)

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa STKIP PI Makassar tentang penyusunan penelitian Tindakan kelas. Peserta pelatihan adalah mahasiswa semester 6 STKIP Pembangunan Indonesia yang sebentar lagi akan Menyusun tugas akhir (skripsi). Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat tahapan. Pertama observasi yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara kepada mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia. Kedua adalah perencanaan. Pada fase ini, pemateri menyiapkan materi dan contoh-contoh PTK yang bisa diperlihatkan kepada mahasiswa agar mereka bisa memahaminya secara jelas. Ketiga adalah pelaksanaan. Kegiatannya dilakukan dengan memberi materi melalui media powerpoint dengan aplikasi ZOOM. Keempat adalah pendampingan. Ini dilakukan melalui grup WhatsApp, dimana peserta bebas bertanya atau membuat PTK yang kemudian bisa langsung dikoreksi oleh pemateri. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini, mahasiswa lebih memahami tentang apa itu PTK dan perbedaannya dengan penelitian yang lain.

---

**PENDAHULUAN**

Ada beberapa jenis penelitian kualitatif yang biasa digunakan mahasiswa program pendidikan untuk menyelesaikan pendidikannya salah satunya yaitu PTK (Penelitian tindakan kelas). PTK ini juga sering digunakan oleh guru di kelas guna memperbaiki atau meningkatkan capaian peserta didik. Penelitian PTK tidak dapat dilakukan dalam beberapa hari saja karena dalam penelitian tindakan kelas kita akan melihat bagaimana peningkatan kualitas belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas berdasarkan variable-variabel yang dibuat. Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada kegiatan ini tahapan akhirnya berupa pendampingan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pengamatan dan tindakan dari adanya peristiwa yang terindikasi sebagai masalah dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan karya tulis ilmiah yang merepresentasikan hasil tindakan yang dilakukan



berdasarkan aturan metodologi untuk memperoleh data dan informasi di lapangan. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memberikan solusi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan beberapa siklus.

Beberapa pendidik yang melaksanakan kegiatan pengabdian di bidang Pendidikan memperoleh hasil yang efektif. Kegiatan pendampingan dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian) Bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh (Friska Dwi Yusantika, 2020) memiliki Hasil akhir berupa karya tulis ilmiah dengan jenis penelitian tindakan kelas dapat menjadi referensi sebagai bahan penulisan tugas akhir sebagai syarat kelulusan program S1 PGMI. Pengabdian lainnya mengenai oleh (M. Yusuf A. Ngamapo, dkk,) dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat menambah pengetahuan tentang permasalahan pembelajaran di kelas dan penelitian tindakan kelas (PTK).

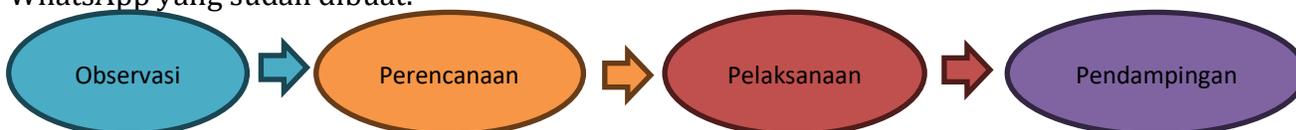
Berdasarkan observasi kepada mahasiswa STKIP-PI semester enam yang akan melakukan penelitian terdapat beberapa mahasiswa yang kesulitan memahami dan membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan mengenai penulisan PTK dengan baik dan benar, Melihat permasalahan ini maka kami melakukan pengabdian di lingkup kampus dengan peserta yaitu mahasiswa akhir STKIP-PI mengenai penyusunan Penelitian Tindakan Kelas perlu dilakukan Pelatihan Penulisan PTK bagi mahasiswa.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan secara online (daring). Pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dengan observasi. Observasi dilakukan dengan melihat permasalahan yang sering ditemui mahasiswa di kampus ini dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan beberapa mahasiswa di STKIP Pembangunan Indonesia. Selanjutnya melakukan perencanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan secara daring karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukannya secara tatap muka. Adanya pandemi covid-19 membuat kita harus melakukan semua kegiatan dari rumah atau secara online.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai tanggal 29 Mei 2020. Pemateri dalam kegiatan ini adalah pengajar di Universitas Patompo yang dulunya bernama STKIP Pembangunan Indonesia. Peserta kegiatan adalah mahasiswa semester 6 Prodi Pendidikan Biologi. Sasaran peserta yang dipilih adalah mereka sudah akan dihadapkan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi). Sehingga penting untuk mereka memahami tentang penelitian tindakan kelas (PTK).

Sosialisasi dilaksanakan via ZOOM. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemaparan materi penelitian tindakan kelas dan contoh-contoh penerapannya. Selanjutnya adalah pendampingan. Di fase ini, mahasiswa membuat rencana penelitian tindakan kelas. Mahasiswa bisa berkonsultasi dan melakukan diskusi dengan pemateri melalui grup WhatsApp yang sudah dibuat.



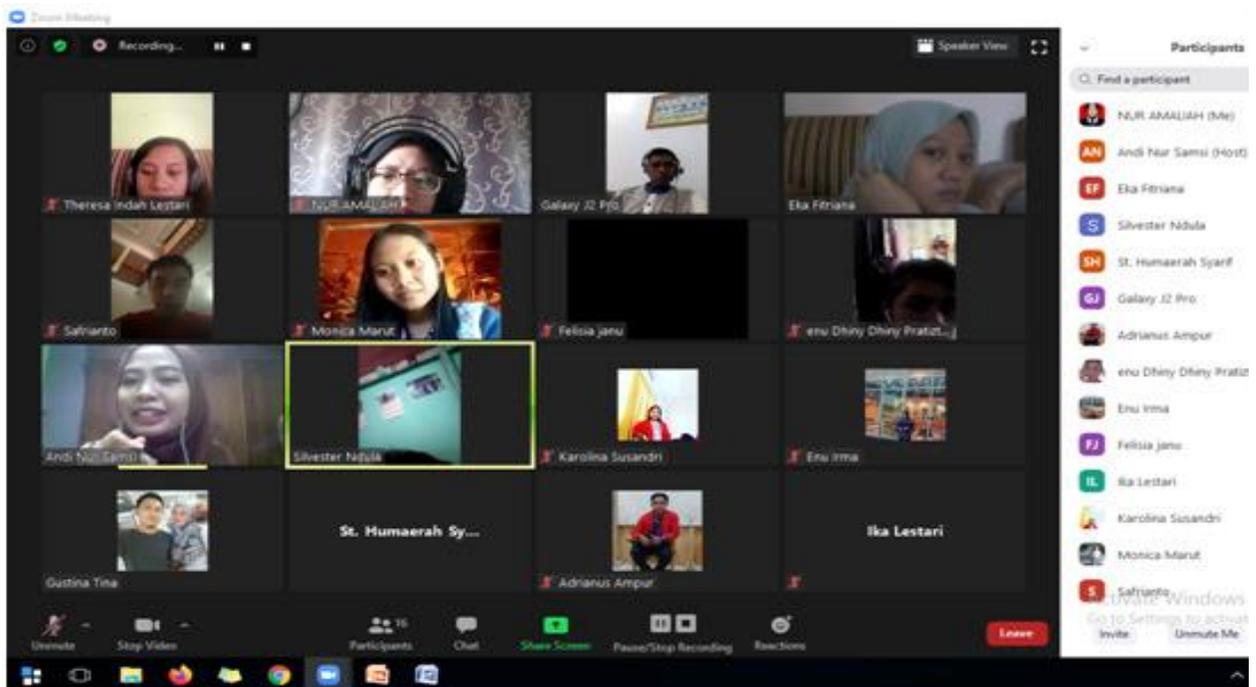
Gambar 1. Gambaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



## HASIL

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara singkat dengan mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia tentang pemahaman mereka terkait penelitian tindakan kelas. Berdasarkan observasi ini ditemui bahwa sebagian besar mahasiswa yang sudah akan mengusul judul penelitian kurang memahami tentang apa itu penelitian tindakan kelas. Masih ada juga yang masih sulit untuk membedakan antara penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimen. Beranjak dari sini, kami selaku tim pengajar dikampus mengambil inisiatif untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa itu penelitian tindakan kelas dan bagaimana pengaplikasiannya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara online via zoom dengan memberikan materi tentang penelitian tindakan kelas. Pemaparan materi dilakukan dengan media power point. Menurut (Wulandari Eka, 2022) power point bisa digunakan sebagai media untuk memperkenalkan suatu materi ajar, sebagai media untuk latihan soal, sebagai media untuk mereview materi, dan bisa juga digunakan untuk memberikan kuis kepada peserta didik.



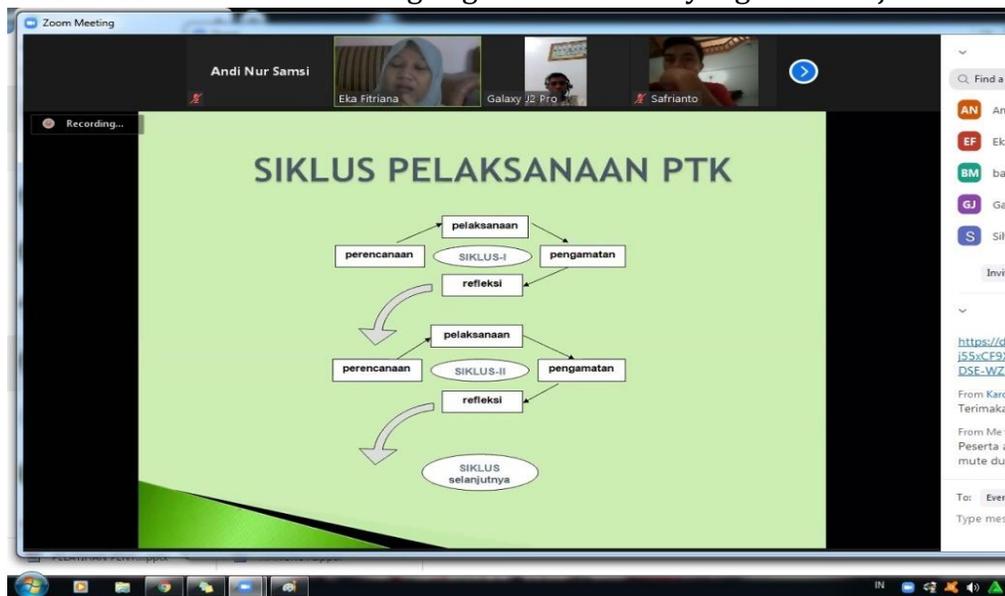
**Gambar 2. Proses pelaksanaan pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas**

Memberikan penjelasan tentang komponen-komponen penelitian tindakan kelas, tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas, karakteristik pelaksanaan tindakan kelas, tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dan contoh-contoh judul penelitian tindakan kelas. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta pelatihan. Pertanyaan yang muncul, lebih banyak berkaitan dengan bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan penelitiannya. Khususnya, perbedaan antara penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimen.

Pentingnya mahasiswa memahami PTK, agar bisa menjadi pondasi dalam



melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir mereka (skripsi). Menurut (Azizah & Fatamorgana, 2021), penelitian Tindakan kelas, baik dilakukan oleh guru ataupun peneliti dengan menggunakan pelakuan-perlakuan tertentu untuk meningkatkan baik proses maupun hasil belajarnya. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas bisa digunakan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan iklim di kelas agar tetap kondusif, dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan, serta meningkatkan kinerja serta profesionalisme guru. Inti dari penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah tentang kegiatan bersiklus yang berkelanjutan.



**Gambar 3. Proses pemaparan materi penelitian tindakan kelas**

Selanjutnya melakukan proses pendampingan dengan meminta peserta untuk bergabung ke grup WhatsApp untuk bisa melakukan diskusi lebih jauh dengan pemateri. Grup ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan peserta yang ingin berkonsultasi terkait judul ataupun rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas.



**Gambar 4. Grup WhatsApp dengan peserta pelatihan**



## DISKUSI

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang bukan hanya dilakukan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu. Tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Komponen-komponen didalam kelas yang dapat dijadikan sebagai sasaran penelitian tindakan kelas adalah peserta didik, guru, materi pelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, penilaian proses dan hasil pembelajaran, lingkungan, serta pengelolaan kelas. Karena makna “kelas” didalam penelitian tindakan kelas adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar bersama dalam waktu yang bersamaan, serta guru yang sedang memfasilitasi kegiatan belajar, maka permasalahan PTK cukuplah luas.

Permasalahan-permasalahan PTK menurut Diknas adalah:

1. Masalah belajar siswa di sekolah, seperti misalnya permasalahan pembelajaran di kelas, kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran, miskonsepsi, misstrategi, dan lain sebagainya.
2. Pengembangan profesionalisme guru dalam rangka peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program dan hasil pembelajaran.
3. Pengelolaan dan pengendalian, misalnya pengenalan teknik modifikasi perilaku, teknik memotivasi, dan teknik pengembangan potensi diri.
4. Desain dan strategi pembelajaran di kelas, misalnya masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi penggunaan metode pembelajaran (misalnya penggantian metode mengajar tradisional dengan metode mengajar baru), interaksi di dalam kelas (misalnya penggunaan strategi pengajaran yang didasarkan pada pendekatan tertentu).
5. Penanaman dan pengembangan sikap serta nilai-nilai, misalnya pengembangan pola berpikir ilmiah dalam diri siswa.
6. Alat bantu, media dan sumber belajar, misalnya penggunaan media perpustakaan, dan sumber belajar di dalam/luar kelas.
7. Sistem *assesment* atau evaluasi proses dan hasil pembelajaran, seperti misalnya masalah evaluasi awal dan hasil pembelajaran, pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi, atau penggunaan alat, metode evaluasi tertentu
8. Masalah kurikulum, misalnya implementasi KBK, urutan penyajian materi pokok, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, atau interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar.

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas menurut (Susilowati, 2018) adalah melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan ini dapat dicapai dengan berbagai tindakan alternatif memecahkan persoalan pembelajaran. Sehingga, fokus penelitian PTK terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran atau tidak.

Menurut (Mu'alimin, 2014), karakteristik PTK yakni masalah didasarkan pada apa yang dihadapi guru. Melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan



kualitas praktek instruksional. Dilaksanakan dalam rangkaian Langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan seluruh instrument penelitian serta hal-hal yang sekira diperlukan selama proses penelitan. Ini disesuaikan dengan pendekatan, strategi, metode, atau model pembelajaran yang dipilih. Selanjutnya pelaksanaan dengan mengimplementasikan atau menerapkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Ketiga adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Terakhir adalah refleksi. Ditahap ini proses pengamatan telah dilakukan. Selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya. Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Jika tidak, kita perlu menganalisis kembali mengapa hal itu bisa terjadi. Kita bisa mencari tahu penyebabnya apa dan melakukan perbaikan terhadap masalah atau kendala yang sebelumnya ditemui. Hasil refleksi ini kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya pada tahapan perencanaan (siklus berikutnya).

Berikut beberapa contoh judul penelitian PTK dalam pendidikan yakni penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP AAAAA. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep tentang Bunyi. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif bahasa Inggris Melalui Kolaborasi Kamus Gambar dan Kerja kelompok di Kelas VII A SMPN 19 Makassar. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi dengan Menerapkan Pendekatan Realistik dengan *Teknik Brainstorming by Guided Reinvention* di Kelas X SMAN 3 Kota Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah mulai memahami tentang penelitian tindakan kelas. Apa perbedaan antara penelitian tindakan kelas dengan penelitian-penelitian lainnya. Hal ini bisa terlihat dari proses tanya jawab yang dilakukan baik melalui Zoom ataupun WhatsApp serta aktifnya peserta selama proses diskusi via WhatsApp. Mereka mengutarakan pendapat mereka masing-masing. Dan semoga, dengan pemahaman ini bisa betul-betul diaplikasikan dalam penyusunan skripsi mereka sendiri.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Azizah A. & Fatamorgana, F. R. 2021. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 03 No. 01. Hal. 15 – 22.
- [2] Friska Dwi Yusantika. 2022. Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Calon Guru di MI NU Tegalsari. *JURNAL PANJAR* hal. 8-13 p-ISSN 2656-2405 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar/>.
- [3] Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. CV. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- [4] M. Yusuf A. Ngamapo, dkk 2022. PKM Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Negeri



---

Makassar ISBN: 978-623-7496-01-4

- [5] Susilowati Dwi. 2018. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Edunomika* Vol. 02, No. 01. Hal. 36 – 46.
- [6] Wulandari Eka. 2022. Pemanfaatan *Powerpoint* Interaktif sebagai Media Pembelajaran dalam *Hybrid Learning*. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1 No. 2 Maret 2022: 26 – 32.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN